



Bimbingan dan Pelatihan Passing dan Shooting Olahraga Futsal Kepada Remaja di Desa Semoyang

MOH. RIZKI HADISAPUTRA

Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat
Universitas Pendidikan Mandalika

Abstrak

Pelaksanaan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan tentang passing dan shooting dalam permainan futsal. Metode pelatihan yang digunakan yakni tahapan survei, kordinasi dengan pihak terkait, pelaksanaan, dan evaluasi. Adapun hasil yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan ini adalah meningkatnya kemampuan para remaja dalam bermain futsal. Kesimpulan dari pelatihan ini adalah kegiatan pelatihan yang dilakukan dengan baik dan mendapatkan respon yang baik dari mitra dibuktikan dari banyak siswa yang ingin mengikuti pelatihan.

Kata Kunci

Passing, Shooting, Futsal,
Desa Semoyang.

Pendahuluan

Desa Semoyang adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Praya Timur, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Desa Semoyang memiliki penduduk yang tercatat dalam basis data Desa Semoyang dengan Total : 8.302 jiwa yang terdiri dari : Jumlah Laki-laki : 4.057 jiwa ; Jumlah Perempuan : 4.245 jiwa; Jumlah Kepala Keluarga : 3.271 jiwa; Kepadatan Penduduk : 859,38 per KM. Usia penduduk Desa Semoyang yang tercatat mulai dari usia 0- lebih dari 75 tahun dengan total laki-laki : 3.839 Orang, Perempuan : 4.095 Orang. Jumlah dusun di desa bersumlah 22 dengan mata pencarian pokok yang mendominasi desa semoyang adalah petani, peternak, pedagang, ASN, TNI, POLRI, UMKM, dan lain-lain.

Potensi keunggulan desa semoyang seperti hasil tanaman pangan dan buah-buahan yang melimpah, hasil perkebunan yang mencakup kelapa dan tembakau, kehutanan yang meliputi arang, perternakan dan perikanan yang meliputi daging, mujair, serta pertambangan yang meliputi Hal tersebut disebabkan karna letak geografisnya yang strategis sehingga memiliki begitu banyak potensi hasil alam.

Futsal ialah sebuah permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing timnya memiliki jumlah anggota yakni lima orang. Tujuan dari permainan adalah untuk memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak, dengan memanipulasi bola dengan kaki.

Desa Semoyang merupakan desa yang bisa dibilang masih dalam proses pengembangan baik dari segi sarana dan prasarannya, terutama dari segi keolahragannya, sejauh observasi selama melaksanakan kegiatan KKN-T di desa Semoyang,



penulis menemukan bahwa, banyak remaja yang tertarik dengan olahraga futsal yang dilakukan oleh 2 tim dan terdiri 5 orang dalam satu tim, tetapi penulis menemukan masih banyak kesalahan dari permainan yang mereka lakukan .

Kurang pemahannya remaja yang hoby bermain futsal terhadap teknik yang baik dan benar dalam bermain futsal akan sangat berdampak sekali pada kualitas bermainnya, keadaan ini sangat rentan sekali karena bisa membuat permainan kurang bagus serta dapat menimbulkan resiko cedera yang terjadi jika teknik yang dilakukan dengan tidak tepat atau salah.

Berdasarkan permasalahan yang dialami mitra/masyarakat sekitar selama penulis melaksanakan kegiatan KKN-T di desa Semoyang, penulis mengadakan pelatihan pengenalan lebih lanjut olahraga futsal kepada remaja yang juga menjadi judul dari karya ilmiah yang penulis buat, penulis mengadakan kegiatan tersebut agar kedepannya remaja semoyang dapat bermain futsal dengan teknik dan pengetahuan dasar yang baik dan benar, dan dengan harapan dapat bersaing dengan remaja dari kota sehingga dapat memajukan olahraga futsal di desa semoyang.

Disini penulis mengadakan kelas terkait pengetahuan dasar dari olahraga futsal dimana berfokus pada aturan dan informasi dasar dalam bermain futsal seperti:

1. Ukuran Lapangan
2. Bola
3. Durasi permainan
4. Pelanggaran dan Sanksi hingga;
5. Posisi pemain futsal dan fungsinya

Penulis juga mengadakan Latihan praktik langsung di lapangan futsal yang berada di desa sebelah, disini penulis berfokus pada:

1. Passing dan Umpan
2. Shooting

penulis hanya berfokus pada passing dan shooting saja karena terkendala oleh waktu dimana hanya bisa mengajar di hari minggu.



Metode Pengabdian

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap suatu objek yang ada dilingkungan yang sedang berlangsung mengikuti berbagai aktivitas. Dalam metode pengamatan ini penulis langsung terjun ke lapangan untuk mengamati situasi disekitar lingkungan.

Kegiatan Observasi saya lakukan sebelum melaksanakan program pelatihan passing dan smash pada remaja yang hoby bermain futsal di desa Smoyang selain untuk mengetahui apa saja hal yang dibutuhkan oleh desa tetapi juga berfungsi untuk mengetahui kondisi, suasana bahkan perkenalan dengan remajayang ada, serta tercipta kedekatan guna memberikan pelatihan yang baik. Setelah kegiatan Observasi saya mulai melakukan kegiatan yang telah di susun dan direncanakan. Bermodalkan pengetahuan, serta telah berdiskusi dengan pelatih orang yang lebih paham dan membaca dari beberapa sumber, barulah saya memulai kegiatan yang telah saya rencanakan.

2. Praktik

Pelaksanaan pelatihan olahraga futsal ini dilakukan dengan metode presentasi dan praktik dengan total 6 kali pertemuan/pengajaran, dimana di 2 pertemuan awal dilaksanakan di posko KKN-T dengan metode presentasi yang membahas tentang informasi dasar serta aturan terkait olahraga futsal agar remaja dapat lebih memahami olahraga futsal itu sendiri. Dan di pertemuan ke-3 sampai 4 dilaksanakan dengan metode praktik di lapangan futsal yang berlokasi di desa Bilelendo yang berfokus pada Latihan passing dan shooting agar remaja tidak hanya pandai di teori tetapi juga di praktik.

Hasil dan Pembahasan

Berbagai kegiatan yang telah kami lakukan selama KKN tentunya selain bertujuan untuk menggugurkan tugas kami sebagai mahasiswa tentunya juga bertujuan untuk mendapatkan ilmu dan pengalaman yang bisa menambah wawasan kami dalam dunia pemerintahan di tingkat desa.

Selama melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata kami dipercayai dalam melaksanakan berbagai kegiatan baik yang didalam kantor desa maupun dengan yang ada dilapangan yang semua itu tentu dengan pengawasan dari staf yang bertanggung jawab guna membimbing kami dalam melaksanakan berbagai kegiatan. Kegiatan bimbingan latihan futsal ini dilaksanakan oleh saya sendiri.

Berikut beberapa faktor pendukung dan penghambat kegiatan: Faktor pendukung terlaksananya program : tersedianya targets asaran program; Semangat dari peserta. Sedangkan Faktor penghambat terlaksananya program: Tidak tersedianya sarana pendukung; Tidak tersedia lapangan futsal di Desa Semoyang. Kegiatan yang ada didalam desa kami dipercaya untuk membantu di kegiatan pelayanan, melakukan pendataan dan semua itu tentu dengan pengawasan staf kelurahan dan hasilnya minim sekali terjadi kesalahan. Kegiatan latihan bisa dilihat pada gambar dibawah ini:



Kesimpulan

Dengan adanya pelatihan passing dan kontrol dalam permainan futsal, para remaja bisa meningkatkan kemampuan mereka dalam permainan futsal meskipun dengan fasilitas yang terbatas.

Saran

Bagi para remaja agar tetap selalu berlatih untuk menjaga skill yang sudah dimiliki.



Daftar Pustaka

- Rizka, M. A. (2019). Buku Saku Pedoman Program KKN Tematik “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pendidikan”. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. IKIP Mataram.